

ABSTRACT

Samba is an application that can connect two different operating systems platform. Samba is an application created with the aim that Linux, Unix, or BSD computers can be used as a Samba-based server file protocol so that Windows-based computers can access it. Based on case studies conducted, the implementation of Samba server is done at PT. Elnusa as a facility to facilitate accessing data or files between platforms. The use of samba server for file sharing proved to be problematic in accessing, storing, and managing data or files because of the large number of users accessing the network system so that the user database is not stored neatly on the server computer. With the problem is required a file server that is Samba server as Primary Domain Controller (PDC). One of the purposes of this paper is to apply Samba server as Primary Domain Controller (PDC). By applying it, it is expected to provide better solutions in the management of user or praktikan database. In accordance with the experiments performed, the application of Samba server as Primary Domain Controller (PDC) has been successfully created and the management, storage, and delivery of data becomes easier with problems that previously arisen can be overcome.

Keyword : *Samba, Primary Domain Controller, PDC*

UNIVERSITAS
ix+29 pages, 19 figures, 2 tables
bibliography : 5 (2005 – 2010)
MERCU BUANA

ABSTRAK

Samba adalah sebuah aplikasi yang dapat menghubungkan dua sistem operasi yang berbeda platform. Samba merupakan sebuah aplikasi yang dibuat dengan tujuan supaya komputer Linux, Unix, ataupun BSD dapat dijadikan sebagai file server berbasis protocol Samba sehingga komputer berbasis Windows dapat mengaksesnya. Berdasarkan studi kasus yang dilakukan, penerapan Samba server ini dilakukan pada PT. Elnusa sebagai fasilitas untuk mempermudah pengaksesan data atau file antar *platform*. Penggunaan samba server untuk file sharing ternyata memberikan masalah pada pengaksesan, penyimpanan, dan pengelolaan data atau file karena banyaknya user yang mengakses sistem jaringan tersebut sehingga database user tidak disimpan secara rapih pada komputer server. Dengan adanya masalah tersebut diperlukan sebuah file server yaitu Samba server sebagai Primary Domain Controller (PDC). Salah satu tujuan penulisan ini adalah menerapkan Samba server sebagai Primary Domain Controller (PDC). Dengan menerapkan hal tersebut, diharapkan mampu memberikan solusi yang lebih baik dalam pengelolaan database user atau praktikan. Sesuai dengan uji coba yang telah dilakukan, penerapan Samba server sebagai Primary Domain Controller (PDC) telah berhasil dibuat dan pengelolaan, penyimpanan, serta pengiriman data menjadi lebih mudah dengan begitu masalah yang sebelumnya timbul dapat diatasi.

UNIVERSITAS

Kata kunci : *Samba, Primary Domain Controller, PDC*

ix+29 halaman, 19 gambar, 2 tabel

Daftar Pustaka : 5 (2005 – 2010)